

**Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Upah Kerja
Pengrajin Rotan Di Kecamatan Medan Petisah Kota Medan
Sumatera Utara**

Meilinda Puspa¹, Muhammad Arif², Imsar³

UIN Sumatera Utara

meilinda.puspa05@gmail.com, muhammad4rif@yahoo.co.id

imsarboy@gmail.com

ABSTRACT

This review plans to decide if there is an impact of capital and work at the same time on the pay of rattan specialists in Medan Petisah region and the impact of capital and work somewhat on the pay of rattan experts in Medan Petisah sub-area. The object of this exploration is rattan experts in Medan Petisah sub-area. This review utilizes information assortment strategies polls, perceptions, and meetings. The strategy utilized in this exploration is a quantitative strategy with various straight relapse procedures. The insightful strategy utilized is illustrative examination, old style supposition test and relapse condition test with view of capital (X1), work (X2), and pay (Y). The consequences of this review show that the variable capital has a positive and critical impact on pay, implying that the higher the capital of the rattan specialists, the pay will increment, as well as the other way around. Work variable has a positive and critical impact on pay, implying that the more specialists, the more pay will increment, as well as the other way around. This implies that the capital and work factors all the while have a positive and huge impact on the pay of rattan specialists in Medan Petisah sub-region.

Keywords : *Capital, Labor, Income*

ABSTRAK

Tinjauan ini berencana untuk memutuskan apakah ada pengaruh modal dan pekerjaan pada saat yang sama terhadap gaji ahli rotan di wilayah Medan Petisah dan dampak modal dan pekerjaan terhadap gaji ahli rotan di sub-daerah Medan Petisah. Obyek eksplorasi ini adalah para ahli rotan di subkawasan Medan Petisah. Tinjauan ini menggunakan berbagai strategi informasi jajak pendapat, persepsi, dan pertemuan. Strategi yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah strategi kuantitatif dengan berbagai prosedur kekambuhan langsung. Strategi wawasan yang digunakan adalah pemeriksaan ilustratif, uji anggapan gaya lama dan uji kondisi relaps dengan melihat modal (X1), pekerjaan (X2), dan upah (Y). Konsekuensi dari tinjauan ini menunjukkan bahwa modal variabel memiliki dampak positif dan kritis terhadap gaji, menyiratkan bahwa semakin tinggi modal ahli rotan, gaji akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Variabel pekerjaan memiliki dampak positif dan kritis terhadap gaji, menyiratkan bahwa semakin banyak spesialis, semakin banyak gaji akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Hal ini berarti bahwa faktor modal dan pekerjaan selama ini

berpengaruh positif dan besar terhadap upah tenaga ahli rotan di Kecamatan Medan Petisah.

Kata Kunci : Modal, Tenaga Kerja, Pemasukan

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia sejak darurat moneter pada pertengahan 1997 membuat kondisi kerja Indonesia juga menurun (Imsar. 2018: 14). Terlebih lagi pada tahun 1998 dihadapkan pada keadaan darurat terkait uang yang menyebabkan hancurnya perekonomian masyarakat. Beberapa organisasi lingkup besar di zona yang berbeda menghadapi stagnasi, terutama sampai latihan mereka berhenti. Bagaimanapun, jenis usaha yang terus berkembang dan biasa pada saat itu adalah industri kecil dan menengah. Dimana, salah satu kawasan modern yang menjadi pilar penunjang perekonomian adalah UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah). Untuk Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM atau Usaha Miniatur, khususnya organisasi keuangan yang bermanfaat yang bersifat soliter, yang dikuasai oleh orang atau badan usaha yang bukan merupakan penunjang industri yang diklaim, dirasakan, atau menjadi bagian baik secara langsung atau tidak langsung. dari organisasi kecil dan menengah atau organisasi besar yang memenuhi standar organisasi kecil dan menengah sebagaimana ditentukan dalam undang-undang.

Pada tahun 2017-2018 UMKM di Kota Medan mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2017 UMKM mengalami peningkatan sebesar 62.922.617 dari tahun 2018 sebesar 64.194.057. Perkembangan UMKM di Kota Medan dihadapkan pada peningkatan sebesar 2,02%. Selanjutnya, UMKM sangat berguna dalam menangani berbagai alasan UMKM dapat memberikan posisi yang luar biasa di kota Medan. UMKM dalam bisnis harus memiliki sistem administrasi untuk mendapatkan keuntungan yang ideal. Variabel penciptaan meliputi modal dan kerja.

Modal adalah salah satu langkah awal dalam latihan yang bermanfaat. Dimana modal dapat bertambah seperti halnya kemampuan untuk menghasilkan sesuatu dalam suatu industri atau pabrik. Pemanfaatan modal yang besar selama pembuatan suatu pabrik atau industri dapat memperbesar penghasilan yang diperoleh usaha atau pabrik tersebut, begitu pula sebaliknya dengan asumsi modal yang digunakan sedikit sehingga penghasilan yang diperoleh dari usaha atau lini produksi tersebut. tidak akan terlalu sedikit. Bagi Maholtra, 1996 dalam perkembangan keuangan sehari-hari Universitas Udayana dengan asumsi modal memiliki hasil yang besar dan bermanfaat pada penciptaan dalam meningkatkan gaji.

Pekerjaan merupakan aset sebagai administrasi manusia, baik fisik maupun mental. Oleh karena itu, pekerjaan tidak hanya dicirikan sebagai pekerjaan nyata yang digunakan dalam siklus penciptaan, tetapi juga mencakup keterampilan kerja,

keterampilan kerja atau informasi yang ada dalam diri pekerja. Secara hipotesis, angkatan kerja memiliki komitmen positif terhadap perluasan upah usaha, terutama tenaga kerja yang memiliki kemampuan yang besar (Isnaini Harahap. 2016: 73).

Dari tahun ke tahun dengan modal dan kerja serta gaji para Pengrajin Rotan yang mereka hadapi fluktuatif atau fluktuatif. Terlebih lagi dapat kita lihat dari tabel diatas bahwa pada tahun 2018 Mulia Rotan dihadapkan pada modal, namun kontribusi dari Mulia Rotan pada tahun 2018 juga bagaimana mencari, dan membuat angkatan kerjanya pada tahun 2019 Kasdani melacak jumlah buruh belum gaji Kasdani Rotan pada tahun 2019 Dianggap sebagai cara yang ditemukan, seperti satu jenis toko lagi yang berhadapan dengan dua toko rotan.

Jadi kasus di atas mempengaruhi modal dan kerja yang meningkat namun gajinya berkurang. Dijelaskan oleh ayah Rifa'i selaku pemilik usaha rotan, Mulia Rotan mengatakan, "Tidak ada kasus modal usaha ini yang saya buat jatuh tempo, modal yang saya keluarkan tahun 2018 125.000.000, tahun 2019 130.000.000 namun gaji yang saya dapatkan berkurang pada tahun 2018." Sedangkan menurut Ayah Putra selaku retailer di toko Rotan Sibayak, gajinya di tahun 2019 berkurang "gaji toko ini menyusut di tahun 2019 mba sedangkan saya tambah jumlah buruh tapi gajinya berkurang" bertambahnya jumlah perwakilan tampaknya sah. untuk memperluas gaji. Jadi gaji Rotan Sibayak juga akan terlihat di tahun 2019.

Perihal ini menjadikan periset tertarik untuk menemukan serta membongkar permasalahan, apakah modal serta tenaga kerja yang mempengaruhi masuknya industri kerajinan rotan. Sehingga sumber atau peneliti pada penjelasan tersebut mengangkat "**Pengaruh Modal serta Tenaga Kerja Terhadap Pemasukan Pengrajin Rotan Di Kecamatan Medan Petisah Kota Medan Sumatera Utara**"

TINJAUAN TEORITIS

UMKM

Di Indonesia, pengertian UMKM ditujukan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun 2008 tentang UKM (Tulus T. H Tambunan. 2009:16). Untuk Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 menganggap perusahaan swasta adalah usaha keuangan yang bermanfaat yang tetap bersifat soliter, yang dilakukan oleh orang atau unsur usaha yang bukan merupakan penunjang industri atau bukan bagian dari industri yang dimiliki, dirasakan, atau menjadi bagian dari baik secara langsung atau tidak langsung dari organisasi menengah atau besar. yang memenuhi langkah-langkah usaha swasta sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.

Secara pendek bisa disimpulkan kalau UMKM yakni andalan utama perekonomian Indonesia. Prinsip normal bagi UMKM adalah kapasitas mereka untuk lebih mengembangkan proses bisnis yang dapat disesuaikan dengan menanggung biaya yang cukup rendah. Dengan demikian, sangat wajar jika capaian UMKM ini bisa diandalkan untuk bisa menggarap perekonomian Indonesia secara menyeluruh.

Pendapatan

Dari segi finansial, bayaran adalah hasil yang diperoleh dari pergerakan uang dengan mempertaruhkan suatu barang atau administrasi. Barang/jasa yang ditawarkan akan mengurangi manfaat atau harga diri mereka dan akan membuat sesuatu yang banyak disebut sebagai bayaran. Bayaran adalah kenaikan kotor atau garis dalam modal pemilik yang terjadi karena penawaran produk, administrasi kepada pelanggan, penyewaan properti, peminjaman uang dan pergerakan apa pun yang mengarah pada penciptaan pembayaran.

Gaji adalah efek samping dari suatu bisnis, misalnya industri rumah tangga yang masih berjalan. Hal ini pada umumnya diperkirakan dalam satuan biaya perdagangan yang dominan. Pendapatan dirasakan setelah peristiwa kritis atau setelah pengaturan siklus bisnis secara fundamental telah selesai. Dalam pelatihan ini, pembayaran sebagian besar dirasakan ketika kesepakatan dibuat (Edon S Hendriksen dan Michael F. Van Breda. 2000: 374).

Modal

Modal merupakan salah satu perspektif yang mempengaruhi upah UMKM. Dalam setiap tindakan finansial, tindakan penciptaan membutuhkan modal. Selain itu, pada masa yang maju ini, pelaku bisnis berusaha membangun kegunaannya dengan menempatkan atau menempatkan sumber daya dalam permintaan untuk bersaing dengan pelaku bisnis lainnya (Sukirno, 2005). Permodalan menjadi salah satu kendala yang kerap dirasakan oleh para visioner bisnis, antara lain Penghibur Miniatur, Usaha Kecil Menengah di Medan Petisah Lokal. Permodalan merupakan suatu hal, khususnya dalam mendirikan suatu usaha, permodalan yang dimanfaatkan oleh para visioner bisnis UMKM sebagian besar berasal dari modal sendiri dan sebagian lagi ada tambahan modal kredit. Modal yang digunakan sangat luar biasa, sehingga modal ini sangat membuat para pelaku bisnis tidak mengembangkan usahanya menjadi lebih luas.

Modal adalah jenis kelimpahan yang dapat dimanfaatkan secara langsung atau dengan implikasi dalam siklus penciptaan untuk memperluas hasil. Modal atau angsuran adalah salah satu sudut utama untuk setiap bisnis, baik kecil, sedang, atau besar. Modal adalah bagian dari ciptaan yang merupakan informasi dan hasil dari suatu perekonomian. Modal kerja adalah ventura industri Untuk sementara, meliputi: atribut, piutang, dan stok barang dagangan, dengan peningkatan inovasi dan dilanjutkan dengan kontes ekstrim di zona modern, sehingga bagian dari penciptaan modal memiliki arti yang sangat besar bagi suatu industri untuk membangun bisnisnya. Modal juga merupakan produksi sumber informasi dan hasil ekonomi. Bagi Apsari, modal dipisahkan menjadi 2, yaitu modal dinamis dan modal tidak terlibat. Modal kerja adalah bunga modern pada saat sekarang termasuk uang tunai, klaim hutang, dan saham. Dengan perkembangan inovasi dan dilanjutkan dengan persaingan yang serius di zona modern, bagian dari penciptaan modal sangat penting bagi bisnis untuk membangun bisnisnya.

Bagian yang diidentifikasi dengan modal ini ditemukan dalam Surah Ali-Imran ayat 14 :

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْخَرْبِ ۗ ذَٰلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَآبِ

Artinya: “Dijadikan indah pada pandangan manusia kecintaan pada apa-apa yang diinginkan, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas perak kuda pilihan dan binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup duniawi, dan disisi Allah tempat kembali-Nya yang baik.”

Pada bagian di atas, kita dapat melihat bahwa dia membuatnya luar biasa bagi setiap individu dalam pemujaannya terhadap harta yang ada dalam banyak kesempatan. Jenis rejeki ini seperti emas, perak, fauna sawah dan ladang, yang semuanya dirindukan dan disayangi oleh manusia. Kecintaan pada modul (anak-anak, harta dan wanita) adalah manusia yang lebih rendah karena dikaitkan dengan kebutuhan, hanya saja Anda tidak boleh menikmati keinginan dalam memenuhi kebutuhan dunia sehingga Anda mengabaikan keberadaan setelah kematian. Sumber daya adalah kebutuhan manusia. Jadi keberuntungan disini adalah modal yang paling ideal bagi kita untuk mendapatkan keuntungan namun tidak boleh melewati point of no return yang menyebabkan diabaikannya perintangannya. Maka selanjutnya jadikan modal sebagai bantuan pemerintah dunia dan alam semesta yang besar.

Tenaga Kerja

Tidak hanya aspek modal, ada aspek lain yang bisa mempengaruhi terhadap pemasukan UMKM untuk lebih spesifik, bekerja. Pekerjaan diingat untuk ujian ini karena gaji sangat dipengaruhi oleh pekerjaan. Sebagaimana kita sadari bahwa dalam hipotesis perspektif penciptaan, ukuran hasil/ciptaan yang kemudian diidentikkan dengan upah bergantung pada kuantitas tenaga kerja. Kuantitas pekerja di sini bergeser, dengan peningkatan tenaga kerja sehingga upah Miniatur, Usaha Kecil dan Menengah akan meningkat sebanyak yang diharapkan.

Pekerjaan manusia adalah semua latihan manusia, baik fisik maupun mendalam, yang berkomitmen pada siklus penciptaan untuk membuat item dan administrasi atau keunggulan sebuah artikel (Evy Sugiarti. 2018: 34).

Dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pengertian angkatan kerja dalam angkatan kerja dipisahkan ke dalam Pasal 1 ayat 2 bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang dapat menyelesaikan pekerjaan untuk menyerahkan barang dagangan atau yang berpotensi memperoleh keuntungan baik untuk mengatasi masalah sendiri maupun untuk penduduk. Adam Smith adalah orang pertama dalam perkembangan aspek keuangan yang dikenal sebagai sekolah tradisional. Dia berpikir bahwa manusia adalah bagian utama dari ciptaan yang melengkapi perkembangan negara. Penjelarasannya, bagi Smith, alam (tanah) tidak ada artinya dengan anggapan tidak ada sumber energi manusia yang hebat dalam mengolahnya sehingga berharga selamanya.

METODE PENELITIAN

Riset ini yakni riset kuantitatif. Riset kuantitatif yakni sesuatu eksplorasi logis yang dengan sengaja menganalisis bagian-bagian dan kekhasan serta hubungannya. Alasan pengujian kuantitatif adalah untuk memperbaiki dan memanfaatkan model numerik, spekulasi dan teori yang diidentifikasi dengan kekhasan yang teratur (Azhari Akmal Tarigan. 2016: 127). Arikunto mengungkapkan bahwa investigasi kuantitatif merupakan pendekatan penilaian yang membutuhkan banyak angka, mulai dari informasi kumpul-kumpul, memahami informasi, dan mempresentasikan hasil (Arikunto Suharsimi. 2006:121).

Sumber data memanfaatkan data penting. Penduduk dalam eksplorasi ini adalah tenaga ahli rotan di sub wilayah Medan Petisah, dengan jumlah tenaga terampil sebanyak 33 orang. Strategi yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah “soaked inspecting”, yaitu suatu teknik untuk memutuskan representasi dengan asumsi semua individu dari populasi digunakan sebagai outline. Garis-garis yang direndam juga disebut sebagai gambaran yang telah diperbesar, dan berapapun jumlahnya tidak akan mengubah gambaran tersebut (Sugiono. 2016: 148). Secara garis besar dalam ujian ini adalah Tenaga Terampil Rotan di Kecamatan Medan Petisah bertambah sebanyak 33 orang tenaga ahli. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pencipta dalam pengujian ini adalah:

1. Kuisisioner (Polling)

Survei adalah beberapa pertanyaan tersusun digunakan untuk mendapatkan data dari responden dalam mengungkapkan sentimen tentang diri mereka sendiri, atau hal-hal yang mereka ketahui.

Dalam investigasi ini, peralatan yang digunakan adalah sebagai panduan pengumpulan (talk with guide) dengan menggabungkan catatan masalah (survey). Studi semacam ini digunakan sebagai prosedur dasar untuk mengetahui pengaruh modal dan kerja terhadap kompensasi Tenaga Ahli Rotan di Wilayah Petisah Medan. Survey yang digunakan dalam pengujian ini adalah polling dengan skala Likert dimana setiap hal dilengkapi dengan 5 (lima) jawaban dengan skor masing-masing sebagai berikut:

a.	Sangat tidak setuju (STS)	: 1
b.	Tidak setuju (TS)	: 2
c.	Normal (N)	: 3
d.	Setuju (S)	: 4
e.	Sangat setuju (SS)	: 5

2. Observasi

Tata cara observasi ataupun pengamatan langsung yakni aktivitas pengumpulan informasi dengan melaksanakan riset langsung terhadap keadaan area objek riset yang menunjang aktivitas riset sehingga didapat cerminan secara jelas tentang keadaan objek riset tersebut. Periset hendak langsung terjun ke lapangan buat

mencermati gimana keadaan tenaga kerja serta memasukan penciptaan sesuatu industri sehingga hasil observasi bisa digunakan selaku penguat informasi hasil angket ataupun kuesioner.

3. Wawancara

Pertemuan adalah diskusi yang diusahakan oleh minimal 2 orang. Individu yang mengikuti screening dibagi menjadi 2 yaitu individu yang diwawancarai dan individu yang ditemui atau disebut juga individu aset. Dalam pemeriksaan ini, beberapa pengusaha rotan bertemu sebagai aset people.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Statistik

1. Uji Validitas

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Item-Total Statistik

Pertanyaan	r hitung	r table	Keterangan
Modal (X1)			
X1_1	0,845	0,361	R Hitung > R Tabel (Valid)
X1_2	0,930	0,361	R Hitung > R Tabel (Valid)
X1_3	0,957	0,361	R Hitung > R Tabel (Valid)
X1_4	0,974	0,361	R Hitung > R Tabel (Valid)
X1_5	0,960	0,361	R Hitung > R Tabel (Valid)
X1_6	0,974	0,361	R Hitung > R Tabel (Valid)
X1_7	0,923	0,361	R Hitung > R Tabel (Valid)
X1_8	0,907	0,361	R Hitung > R Tabel (Valid)
X1_9	0,915	0,361	R Hitung > R Tabel (Valid)
X1_10	0,962	0,361	R Hitung > R Tabel (Valid)
Tenaga Kerja (X2)			
X2_1	0,898	0,361	R Hitung > R Tabel (Valid)
X2_2	0,957	0,361	R Hitung > R Tabel (Valid)
X2_3	0,828	0,361	R Hitung > R Tabel (Valid)
X2_4	0,961	0,361	R Hitung > R Tabel (Valid)
X2_5	0,941	0,361	R Hitung > R Tabel (Valid)
X2_6	0,891	0,361	R Hitung > R Tabel (Valid)
X2_7	0,941	0,361	R Hitung > R Tabel (Valid)
X2_8	0,940	0,361	R Hitung > R Tabel (Valid)
X2_9	0,948	0,361	R Hitung > R Tabel (Valid)
X2_10	0,926	0,361	R Hitung > R Tabel (Valid)
Pendapatan(Y)			
Y_1	0,964	0,361	R Hitung > R Tabel (Valid)

Y_2	0,950	0,361	R Hitung > R Tabel (Valid)
Y_3	0,969	0,361	R Hitung > R Tabel (Valid)
Y_4	0,969	0,361	R Hitung > R Tabel (Valid)
Y_5	0,979	0,361	R Hitung > R Tabel (Valid)
Y_6	0,979	0,361	R Hitung > R Tabel (Valid)
Y_7	0,902	0,361	R Hitung > R Tabel (Valid)
Y_8	0,901	0,361	R Hitung > R Tabel (Valid)
Y_9	0,975	0,361	R Hitung > R Tabel (Valid)
Y_10	0,975	0,361	R Hitung > R Tabel (Valid)

Sumber : Data primer diolah SPSS 23

Dilihat dari tabel ini, diketahui bahwa harga r yang ditentukan dari pengukuran 10 hal pada variabel Modal (X1) yang lebih besar dari 0,361, r harga yang ditentukan dari pengukuran 10 hal pada variabel Tenaga Kerja (X2) yang lebih menonjol dari 0,361, dan nilai r ditentukan dari 10 hal artikulasi pada variabel Pendapatan (Y) yang lebih menonjol dari 0,361. Dengan cara ini, semua pernyataan diucapkan substansial.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 2
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah item (n)	Keterangan
Modal (X1)	0,982 > 0,7	10	Reliabel
Tenaga Kerja (X2)	0,978 > 0,7	10	Reliabel
Pendapatan (Y)	0,989 > 0,7	10	Reliabel

Sumber : Data primer diolah SPSS 23

Dikenal nilai Cronbach's Alpha pada 30 item lebih besar dari 0,7, hingga totalitas angket kuesioner dinyatakan dinyatakan reliabel, sehingga jika kuesioner tersebut sudah reliabel serta bisa disebarkan kepada responden untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian.

B. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 3
Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	33

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.90740781
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.056
	Negative	-.093
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data primer diolah SPSS 23

Pada Tabel ini dikenal nilai probabilitas ataupun Asympt Sig.(2- tailed) sebesar 0,200 $\alpha(0,05)$, hingga dengan demikian variabel residual berdistribusi wajar..

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4
Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Unstandardized		Tolerance	VIF
		B	Std. Error		
1	(Constant)	5.274	5.709		
	Modal	.410	.185	.367	2.723
	Tenaga Kerja	.509	.227	.367	2.723

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Data primer diolah SPSS 23

Bersumber pada Tabel ini bisa dilihat kalau nilai Tolerance dari variabel Modal, serta Tenaga Kerja 0,1 serta nilai VIF < 10. Perihal tersebut menampilkan kalau tidak ada permasalahan multikolinearitas antar variabel leluasa dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5
Uji Glejser

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.984	3.084		2.264	.031
	Modal	.063	.100	.182	.634	.531
	Tenaga Kerja	-.179	.122	-.421	-1.465	.153

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber : Data primer diolah SPSS 23

Dari uji Glejser Tabel ini, dikenal nilai Sig. Glejser pada Modal 0,531 $\alpha(0,05)$, serta nilai Sig. Glejser pada Tenaga Kerja 0,153 $\alpha(0,05)$. Perihal ini menampilkan tidak terdapat indikasi Heteroskedastisitas.

C. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Secara Simultan (Uji-F)

Pada Tabel ini dikenal jumlah ilustrasi(n) sebanyak 33 responden serta jumlah parameter(k) sebanyak 3, sehingga diperoleh $df_1 = 3 - 1 = 2$; $df_2 = n - k = 33 - 3 = 30$, hingga pada $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{tabel} = 3,315$. Bersumber pada Tabel 4.11 diperoleh nilai $F_{hitung} (24,315) < F_{tabel} (3,315)$ serta signifikansi $(0,000) < \alpha(0,05)$. Perihal ini berarti variabel Modal, serta Tenaga Kerja secara serempak mempengaruhi signifikan terhadap Pemasukan Pengrajin Rotan Di Kecamatan Medan Petisah.

Tabel 6

Uji Signifikan Secara Simultan (Uji-F) ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	438.473	2	219.237	24.315	.000 ^b
	Residual	270.497	30	9.017		
	Total	708.970	32			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Modal

2. Uji Signifikan Secara Parsial (Uji-t)

Tabel 7

Uji Signifikan Secara Parsial (Uji-t) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	5.274	5.709		.924	.363
	Modal	.410	.185	.412	2.215	.034
	Tenaga Kerja	.509	.227	.418	2.245	.032

a. Dependent Variable: Pendapatan

Dengan(n)= 10, jumlah parameter(k)= 3, $df=(n- k)= 33- 3= 30$ hingga pada tingkat kesalahan $\alpha= 0, 05$, diperoleh t tabel= 2, 042:

1. Nilai koefisien regresi dari Modal(β_1)= 0, 4100 dengan t hitung(2, 215)t tabel(2, 042) serta signifikansi(0, 034)< α (0, 05) Perihal ini menampilkan kalau variabel Modal mempengaruhi positif serta signifikan terhadap masukan, maksudnya terus menjadi besar modal yang berputar, hingga pemasukan terus bertambah, sebaliknya.

2. Nilai koefisien regresi dari Tenaga Kerja(β_2)= 0, 5090, dengan t hitung(2, 245)t tabel(2, 042) serta signifikansi(0, 032)< α (0, 05) Perihal ini menampilkan kalau variabel Tenaga Kerja yang mempengaruhi positif serta signifikan terhadap masukan, maksudnya terus menjadi banyak tenaga kerja, hingga pemasukan akan terus bertambah, demikian sebaliknya

3. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.786 ^a	.618	.593	3.003

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Modal

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Data primer diolah SPSS 23

Bersumber pada Tabel ini dikenal kalau nilai koefisien determinasi(R Square) yakni 0, 618 ataupun 61, 8 persen. Perihal ini menampilkan kalau sebesar 61, 8 persen alterasi Pemasukan bisa dipaparkan oleh variabel leluasa, ialah Modal, serta Tenaga Kerja, sebaliknya sisanya 38, 2 persen dipaparkan oleh aspek lain semacam bayaran penciptaan, penawaran, serta permintaan di luar dari riset ini.

D. Hasil Uji Model Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda mencoba untuk mengenali variabel pengaruh Modal(X₁), Tenaga Kerja(X₂) terhadap Pemasukan(Y) pada Pengrajin Rotan di Kecamatan Medan Petisah. Ada pula hasil koefisien regresi linier berganda bisa dilihat pada Tabel di dasar ini:

Tabel 9
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.274	5.709		.924	.363
	Modal	.410	.185	.412	2.215	.034
	Tenaga Kerja	.509	.227	.418	2.245	.032

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Data primer diolah SPSS 23

Bersumber pada Tabel ini hingga diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda selaku berikut:

$$Y = 5,274 + 0,410X_1 + 0,509X_2$$

Melihat situasi ini, cenderung diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai tetap (β_0) adalah 5,274. Ini menyiratkan bahwa jika Modal dan Tenaga Kerja adalah 0 atau konsisten, maka, pada saat itu, pembayaran (Y) bernilai 5,274..
2. Nilai Koefisien Modal (β_1) untuk variabel X1 adalah 0,410. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan modal sebesar 1%, variabel pembayaran (Y) akan meningkat sebesar 0,410 atau 41,0 persen.ersen.
3. Nilai koefisien tenaga kerja (β_2) untuk variabel (X2) adalah 0,509. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan angkatan kerja sebesar 1% maka variabel upah (Y) akan meningkat sebesar 0,509 atau 50,9 persen.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Modal (X_1) Terhadap Pendapatan

Nilai koefisien relaps Modal (β_1) = 0,410 dengan t hitung (2,215) T tabel (2,042) dan kepentingan (0,034) < α (0,05) Hal ini menunjukkan bahwa variabel Modal sangat berpengaruh sama pentingnya dengan Pemasukan, maksudnya terus menjadi besar modal pengrajin rotan, hingga pemasukan hendak terus menjadi bertambah, demikian kebalikannya.

Modal yakni salah satu aspek yang pengaruhi pemasukan UMKM. Dalam tiap aktivitas perekonomian, aktivitas penciptaan membutuhkan modal. Apalagi di era modern ini pelakon usaha berupaya tingkatkan produktivitasnya dengan metode melaksanakan investasi ataupun minat untuk menyaingi penghibur bisnis lainnya. Permodalan menjadi salah satu kendala yang sering dirasakan oleh para visioner bisnis Pengrajin Rotan di Kecamatan Medan Petisah. Modal adalah suatu hal, terutama dalam memulai suatu usaha, modal yang digunakan oleh Pengrajin Rotan di Kecamatan Medan Petisah umumnya dari modal sendiri dan sebagian besar juga ada juga modal muka. Modal yang digunakan unik, sehingga modal ini justru menghalangi para visioner bisnis untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih luas. Modal yang terus berkembang dengan memiliki pilihan untuk memahami pasar, dapat berdampak pada bisnisnya sebagai pay aggregation untuk bisnis yang dicoba.

Hal ini ditunjukkan dari penyebaran tanggapan responden terhadap

variabel Modal, dimana nilai normal variabel Modal adalah 4,41 yang tercatat sangat setuju, menyiratkan bahwa modal merupakan hal yang sangat penting dalam latihan bisnis, dengan alasan bahwa tanpa modal yang memadai modal, bisnis tidak akan berjalan. kebalikannya. Modal yang terus besar bisa berpeluang mendapatkan gaji yang lebih besar.

Konsekuensi dari eksplorasi ini sesuai dengan Nur Isni (2016) yang mengatakan bahwa modal secara keseluruhan mempengaruhi pembayaran.

2. Pengaruh Tenaga Kerja (X_2) Terhadap Pendapatan

Nilai koefisien relaps Tenaga Kerja(β_2)= 0,5090, dengan t hitung(2,245) t tabel(2,042) dan kepentingan(0,032)< α (0,05), Hal ini menunjukkan bahwa variabel Tenaga Kerja secara fundamental mempengaruhi gaji, menyiratkan bahwa akan ada banyak pekerjaan, jadi gaji akan terus meningkat, begitu juga sebaliknya.

Bagi Sudarsono, pekerjaan adalah sumber energi manusia untuk mengurus bisnis. Sumber energi manusia atau SDM memiliki 2 makna, awal yakni usaha kerja ataupun jasa yang didapat diberikan dalam proses penciptaan. SDM mencerminkan mutu usaha yang diberikan oleh seorang dalam waktu tertentu buat menciptakan benda serta jasa. Kedua, SDM menyangkut orang-orang yang dapat mencoba menawarkan jenis bantuan ini. Latihan usaha rotan spesialis harus dijunjung oleh buruh yang ahli di bidangnya dan buruh yang hebat juga harus diusahakan dengan sungguh-sungguh, khususnya bagi Pengrajin Rotan di Kecamatan Medan Petisah, sehingga hasil akibat dari latihan kreasi yang diusahakan akan tetap besar. .

Hal ini dicoba dari sebaran tanggapan responden terhadap variabel Tenaga Kerja, dimana nilai normal dari variabel Modal 4,11 tercatat jenis setuju, yang berarti bukan hanya modal, pekerjaan merupakan hal yang sangat signifikan dalam latihan bisnis, dengan alasan bahwa tanpa perwakilan dalam bisnis, sehingga mereka akan menghadapi kesulitan selama waktu yang dihabiskan untuk latihan berkreasi dan hasilnya akan memakan waktu lebih lama, sehingga ini dapat mengurangi gaji, namun dengan asumsi perwakilan yang digunakan adalah perwakilan yang ahli di bidangnya, mereka perlu membantu mereka latihan bisnis.

Konsekuensi dari eksplorasi ini sesuai dengan penelitian Arininoer Maliha bahwa Buruh pada dasarnya mempengaruhi upah.

3. Pengaruh Modal (X_1) dan Tenaga Kerja (X_2) Terhadap Pendapatan

Pada saat yang sama, kedua faktor di atas adalah modal dan kerja yang mempengaruhi mereka bersama-sama. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji relapse yang menunjukkan bahwa dari 2 faktor modal dan kerja dari hasil uji statistik F didapatkan nilai Sig. 0,000(<5%) dalam perasaan tidak persis normalisasi (0,005) yang menyiratkan bahwa pada saat yang sama atau pada saat yang sama faktor X_1 (modal) dan X_2 (kerja) secara fundamental mempengaruhi Y variabel (bayar). Dilihat dari konsekuensi kekambuhan langsung yang berbeda menunjukkan bahwa faktor permodalan dan kerja sama mempengaruhi upah Pengrajin Rotan di Kecamatan Medan Petisah.

Akibat dari eksplorasi ini sesuai dengan penelitian Erwin Fahmi bahwa Modal dan Tenaga Kerja pada dasarnya mempengaruhi upah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Bersumber pada hasil uraian diatas hingga bisa disimpulkan kalau:

1. Modal, serta Tenaga Kerja secara serempak mempengaruhi signifikan terhadap Pemasukan Pengrajin Rotan Di Kecamatan Medan Petisah.
2. Modal mempengaruhi positif serta signifikan terhadap Pemasukan Pengrajin Rotan Di Kecamatan Medan Petisah.
3. Tenaga Kerja yang mempengaruhi positif serta signifikan terhadap Pemasukan Pengrajin Rotan Di Kecamatan Medan Petisah.

Saran-Saran

Bersumber pada hasil riset yang diperoleh, hingga periset mendapat rekomendasi kalau :

1. Dalam aspek Modal, diharapkan buat pengusaha Pengrajin Rotan yang baru membuka usaha agar tidak menghasilkan modal yang sangat besar hingga memperoleh suatu pengalaman usaha yang lebih baik, karena dengan modal yang besar diharapkan akan resiko yang besar apabila tidak dibarengi dengan pengetahuan seputar pengetahuan yang dicoba.
2. Dalam aspek Tenaga Kerja, diharapkan pada pemilik usaha Pengrajin Rotan agar dapat memperkerjakan karyawan yang pakar dalam bidangnya, dengan metode membagikan terlebih dahulu pengetahuan seputar rotan serta bahannya dibarengi dengan pengawasan pada pekerjaan yang mereka jalani.
3. Periset memastikan agar periset berikutnya dapat mempelajari diluar dari penelitian ini antara lain variabel penawaran, permintaan variabel serta menghasilkan hasil yang didapat lebih bermacam-macam. Tetapi apabila periset berikutnya mau mempelajari variabel yang sama, diharapkan periset berikutnya dapat menaikkan variabel dengan bebas mengubahnya dengan yang berbeda dan membuat objek penelitian yang diluar dari riset ini.

DAFTAR PUSTAKA

Imsar, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia Periode 1989-2016*, Jurnal Ekonomi Islam, Vol 5 No.1, 1 Januari-Juni 2018, h.14

Ahmadi Nur Bi Rahmani. *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Medan : FEBI UIN-SU Press, 2016.

Akmal Azhari Tarigan, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Medan: La-Tansa Press, 2011.

Harahap Isnaini, "Analisis Dampak Penerapan Perbankan Syariah Terhadap Sektor UMKM di Sumatera Utara", Disertasi, Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2016

Hendriksen Edon S and Michael F. Van Breda, *Teori Akunting* (terjemahan), Buku 1, (Jakarta: Penerbit Interaksara, ed 5, 2000).

Niswonger C. Rollin, Dkk, *Prinsip-prinsip Akuntansi* (terjemahan), Alih Bahasa: Alfonsus Sirait, Jil. I, (Jakarta : Penerbit Erlangga, ed 16, 1992).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006).

Suherman, Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan kepada teori mikro dan makro*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2009

T.H Tambunan Tulus, *UMKM di Indonesia*, Bogor : ghalia Indonesia, 2009

Sudarsono, *Pengantar Ekonomi Mikro* (Jakarta: LP3ES, 2001).